

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari CV. Tri Bhakti Jaya Palembang dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan peralatan kantor sebagai bagian dari aset lancar menyebabkan penyajian ketidak tepatan nilai aset lancar perusahaan (terlalu besar) dan nilai aset tetap yang terlalu rendah dari yang seharusnya.
2. Pengakuan peralatan kantor sebagai aset lancar menyebabkan tidak dihitung beban penyusutan dan akumulasi penyusutan peralatan kantor tersebut. Hal ini akan mempengaruhi beban penyusutan dan laba yang diakui dalam laporan laba rugi, selain itu berpengaruh pula pada penyajian nilai buku aset dalam laporan neraca.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi CV. Tri Bhakti Jaya Palembang dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode yang akan datang, antara lain:

1. CV.TriBhakti Jaya palembang harus menyusutkan aset yang tergolong dari aset tetap yang disusutkan sehingga penyajian aset tersebut dalam laporan neraca mencerminkan nilai yang benar.
2. CV. Tri Bhakti Jaya Palembang sebaiknya mencatat aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP sehingga perlakuan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai sebenarnya.